

## KEPUSTAKAAN

### Buku dan Jurnal

- Benamou, M. (2010). *Rasa: Affect and Intuituion in Javanese Musical Aesthetic*. New York: Oxford University Press.
- Croom, A. M. (2015). Music Practice and Participation for Psychological Well-being: A Review of How Music Influences Positive Emotion, Engagement, Relationships, Meaning, and Accomplishment. *Musica Scientiae* , 19 (1), 44-64.
- Daulay, M. (2010). *Filsafat Fenomenologi: Suatu Pengantar*. Medan: Panjiaswaja Press.
- Diener, E. (1984). Subjective Well-Being. *Psychological Bulletin* , 95 (3), 542-575.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective Well-Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin* , 125 (2), 276-302.
- Djohan. (2016). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.
- Djohan. (2008). Respons Emosional Well-being dalam Laras Gamelan Jawa. *Mudra* , 22 (1), 139-150.
- Dufrenne, M. (1973). *The Phenomenology of Aesthetic Experience*. Evanston: Northwestern University Press.
- Goei, G. (2021). *Psikologi Positif*. Jakarta: Kompas.
- Gouk, P., Kennaway, J., Priens, J., & Tormahlen, W. (2019). Historical and Contemporary Perspective on Music, Mind, and Well-being. In J. K. Penelope Gouk, *The Routledge Companion to Music, Mind, and Well-being* (pp. 1-16). New York: Routledge.
- Hananto, F. (2020). Gamelan sebagai Simbol Estetis Kebudayaan Masyarakat Jawa. *Jurnal Representamen* , 6 (1), 9-19.
- Harahap, S. (2015). Arti Penting Nilai Bagi Manusia dalam Kehidupan Bermasyarakat (Suatu Kajian dari Filsafat Hukum). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* , 6 (1), 31-37.
- Harjana, S. (2018). *Estetika Musik Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Art Music Today.

- Haryono. (2020). Ombak Gong (A Study on the Aesthetic of Javanese Gamelan Gong Accoustic in the Digital Music Era). *International Conference on Art, Design, Education, and Cultural Studies* (pp. 547-556). KnE Social Sciences.
- Haryono, T. (Ed.). (2009). *Seni dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*. Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra.
- Haryono, T. (2008). *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*. Solo: ISI Press Solo.
- Irawati, E. (2013). *Eksistensi Tingkilan Kutai Sebuah Tinjauan Etnomusikologi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Janardhana, Y. P. (2021). Kamuflase: Korelasi Intramusikal dan Ekstramusikal dalam Penciptaan Komposisi Karawitan Bali. *Journal of Music Science, Technology, and Industry* , 4 (1), 69-80.
- Kahija, Y. L. (2017). *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lee, J., Krause, A. E., & Davidson, J. W. (2017). The PERMA Well-being Model and Music Facilitation Practioce: Preliminary Documentation for Well-being Through Music Provision in Australian Schools. *Research Studies in Music Education* , 39 (1), 73-89.
- Loveday, C., Musgrave, G., & Gross, S.-A. (2022). Predicting Anxiety, Depression, and Wellbeing in Professional and Nonprofessional Musicians. *Psychology of Music* , 0 (0), 1-15.
- Main, A. (2020). Fenomenologi Sebagai Filsafat dan Metode Dalam Penelitian Sosiologi. In A. Riyanto, M. Farid, M. Adib, A. Main, R. N. Setyowati, S. Siahaan, et al., *Femonenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial* (pp. 25-55). Jakarta: Kencana.
- Milhorim, T. K., & Telles, T. C. (2018). Aesthetic Perception in Dufrenne's Phenomenology: Possible Contributions to Psychology. *Psicologia em Estudo* , 23, 137-146.
- Miller, H. M. (2018). *Apresiasi Musik*. (Sunarto, Ed.) Yogyakarta: Thafa Media.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Prasetya, H. B., Haryana, T., & Simatupang, L. L. (2016). Habitus, Ngêng, dan Estetika Bunyi Mlèsèt dan Nggandul pada Karawitan. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* , 1 (2), 152-167.
- Rhodes, M. (1961). An Analysis of Creativity. *The Phi Delta Kappan* , 42 (7), 305-310.
- Salim, D. (2005). Respons Emosi Musikal dalam Gamelan Jawa. *Psikologia* , 53-75.
- Saptono, Haryanto, T., & Hendro, D. (2019). Greng Sebuah Estetika dalam Kerampakan Antara Gamelan dan Vokal. *Kalangwan Jurnal Seni Pertunjukan* , 5 (1), 29-38.
- Seligman, M. (2012). *Fluourish*. North Sidney: Random House Australia.
- Sharman, R. (1997). The Anthropology of Aesthetics: A Cross-Cultural Approach. *JASO* , 177-192.
- Sudarsih, S. (2019). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Keluarga di Era Global. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* , 3 (1), 68-71.
- Sugiharto, B. (2017). Kekuatan Seni. In L. L. Simatupang, M. H. Raditya, & L. Hermiasih (Eds.), *Daya Seni: Bunga Rampai 25 Tahun Prodi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM* (pp. 29-37). Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2007). Components in Music-Culture. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* , 8 (1), 1.
- Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Suryajaya, M. (2016). *Sejarah Estetika*. Jakarta: Gang Kabel dan Indie Book Corner.

### **Tesis dan Disertasi**

- Arifin, A. A. (2020). *Panjak Juru Kendhang: Gamelan, Olah Rasa, dan Kepemimpinan (Eksplorasi Kepemimpinan pada Seni Karawitan Jawa)* (Tesis). Tersedia di Electronic Theses & Dissertations (ETD, Universitas Gadjah Mada).
- Rachmawati, S. (2013). *Pengaruh Program Kelompok Bermain Gamelan Jawa Terhadap Kesejahteraan Emosi dan Keterampilan Sosial*

*Pada Remaja* (Tesis). Tersedia di Electronic Theses & Dissertations (ETD, Universitas Gadjah Mada).

Sharman, R. L. (1999). *'With the Vision They See': Identity and Aesthetic Experience in Puerto Limón, Costa Rica*. Oxford: St. Anthony's College.